

PENYUSUNAN SAK EMKM BAGI SISWA YAYASAN PRIMA UNGGUL

Vidyarto Nugroho

Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: vidyarton@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

The business sector can be classified into Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Large (National/Multinational) and is one of the business sectors that participate in advancing the economy in Indonesia. In addition to playing a role in economic growth, MSMEs also play a role in employment. Each business sector has its own Accounting and Reporting Standards and its tax obligations. MSME financial reports are very simple and tend to ignore standard financial administration rules. The Indonesian Institute of Accountants has prepared SAK-EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities) which came into effect as of January 1, 2018 to facilitate MSMEs in compiling company financial reports. This counseling aims to provide a more comprehensive insight for Prima Unggul Foundation students, who are trained to become entrepreneurs. It is hoped that they will be more stable and confident and can assist in better recording of the business/business that is being run, starting from making plans, knowing the rights and obligations as entrepreneurs and other technical matters in connection with their business accounting records. The activities run smoothly and will be useful in adding insight to the Prima Unggul Foundation students.

Keywords: MSMEs, Financial Statements, SAK EMKM

ABSTRAK

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Besar (Nasional/Multinasional) merupakan sektor usaha yang turut dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Setiap sektor usaha mempunyai Standar Akuntansi dan Pelaporan serta kewajiban Perpajakannya. Laporan keuangan UMKM sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah standar keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia sudah menyiapkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) yang diberlakukan per 1 Januari 2018 untuk mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Penyuluhan ini bertujuan memberi wawasan yang lebih komprehensif bagi para siswa Yayasan Prima Unggul, yang memang dididik untuk menjadi wirausahawan. Diharapkan mereka semakin mantap dan percaya diri serta dapat membantu pencatatan yang lebih baik dari usaha/bisnis yang sedang dijalankan, dimulai dari membuat perencanaan, mengetahui hak dan kewajiban sebagai pengusaha dan hal teknis lainnya sehubungan dengan kegiatan pencatatan akuntansi usahanya. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara daring dengan platform zoom meets dalam bentuk penjelasan dan tanya jawab. Kegiatan berjalan lancar serta berguna menambah wawasan para siswa Yayasan Prima Unggul.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia banyak terjadi dari sektor informal atau wirausahawan mandiri dan salah satu bentuknya adalah sektor UMKM. UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap dapat berkiprah dalam perekonomian nasional. Biasanya UMKM lebih berfokus pada kegiatan operasional sehingga pencatatan dan pelaporan seringkali terabaikan sehingga tanpa hal itu, evaluasi kinerja UMKM tidak mudah untuk dilakukan.

Kesulitan dalam melakukan pencatatan kegiatan operasional dan pelaporannya seringkali dialami para pengelola UMKM (Shonhadji et al., 2017). Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya. Padahal indikator keberhasilan tidak hanya diukur dari

pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan transaksi atau kegiatan yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan yang dapat dilakukan melalui akuntansi adalah pengelolaan keuangan. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Shonhadji et al., 2017).

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan peyuluhan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk siswa-siswa Yayasan Prima Unggul setingkat SMP dan SMA yang dididik bermental entrepreneur sehingga mereka juga telah menjalankan berbagai usaha bisnis kecil dari sisi omzet. Selain itu, Pengabdian Kepada Masyarakat ini serta sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah memberikan wawasan kepada siswa-siswa agar dapat Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian sak emkm

yaitu standar akuntansi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM, 2018). Pembuatan SAK EMKM adalah untuk membantu pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan dari berdasarkan *cash basis* menjadi *accrual basis* sesuai SAK EMKM dengan menyesuaikan kondisi di UMKM itu sendiri (Purnama, 2018; Rachmawati, et al., 2019).

SAK EMKM dibuat berdasarkan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha seperti entitas bisnis umumnya. Penyajian Laporan Keuangan UMKM bersifat relevan, lengkap, bisa dipahami, dan komparatif. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM (2018:3) adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (SAK EMKM, 2018).

Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan berikut ini (2018, point 3.9):

- a. *Laporan posisi keuangan*, yaitu laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan yang terdiri dari posisi harta (aset), kewajiban (utang) dan modal (ekuitas) pada suatu periode akuntansi;
- b. *Laba Rugi*, yaitu laporan yang menyajikan informasi kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi.

c. *Catatan atas laporan keuangan*, yaitu laporan yang menyajikan:

1. Sebuah pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi;
3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. (SAK EMKM, 2018: point 3.9).

3. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berupa metode pelatihan dengan materi UMKM, laporan keuangan, dan SAK EMKM. Kegiatan dilaksanakan melalui daring menggunakan aplikasi *Zoom*. Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pemaparan materi, penjelasan isi materi, dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kegiatan ini didukung penuh oleh Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul PKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan tim pengusul terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan, Perpajakan, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, dan Audit.

Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan waktu dan koordinasikan siswa agar dapat mengikuti pelatihan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dengan pengetahuan itu diharapkan para siswa lebih mengerti manfaat laporan keuangan untuk kegiatan usaha dan memahami tanggung jawab dan manfaat sebagai pembayar pajak sudah tepat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini diawali dengan survei ke Yayasan Prima Unggul di Pulomas Barat No.30 Jakarta timur oleh Bapak Vidyarto Nugroho, SE., MM., Ak., CA. selaku tim PKM pada bulan Juli 2021. Tujuan kedatangan Bapak Vidyarto Nugroho, SE., MM., Ak., CA untuk menanyakan kebutuhan yang diperlukan Mitra. Setelah itu, pelaksanaan PKM ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari surat permohonan dari Bapak Martin, selaku pimpinan Yayasan untuk membuat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan topik menyusun laporan keuangan Mitra berdasarkan SAK EMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM.

Kegiatan PKM ini dilakukan pada hari Selasa 12 Oktober 2021 pukul 10.00 sampai dengan selesai. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan pendampingan secara langsung kepada Mitra mengenai laporan SAK EMKM yang dapat diimplementasikan langsung pada beberapa kegiatan usaha mereka. Selain itu, tim PKM juga memberikan modul pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada Mitra. Setelah Mitra menerima modul pelatihan pendampingan penyusunan dari tim PKM, selanjutnya Mitra dipersilahkan bertanya kepada tim PKM melalui *chat whatsapp*, *email*, dan nomor ponsel tim PKM mengenai materi di modul PKM selama PKM ini berjalan.

Adapun kegiatan penyuluhan penyusunan laporan keuangan UKM berdasarkan SAK EMKM diabadikan dengan foto-foto dibawah ini:



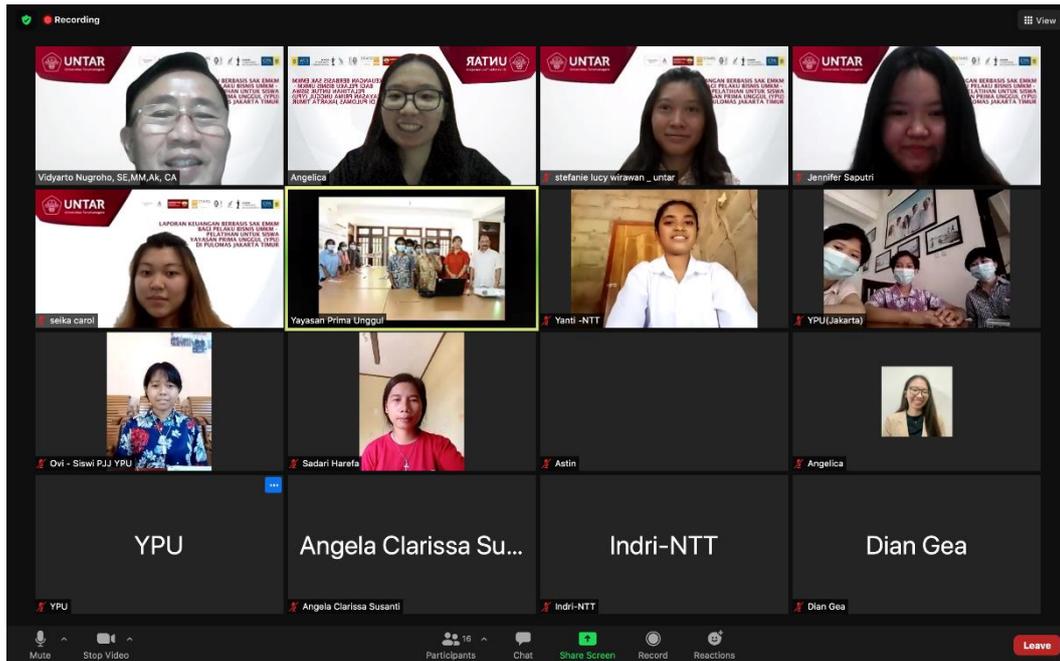
Gambar 1. Kegiatan PKM (a)



Gambar 2. Kegiatan PKM (b)



Gambar 3. Kegiatan PKM (c)



Gambar 4. Kegiatan PKM (d)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kondisi pandemi virus covid-19 membuat tim pelaksana harus merubah strategi pelatihan kegiatan PKM, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan memberikan pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM telah dilakukan dengan baik dan lancar melalui daring (*online*) dengan menggunakan aplikasi Zoom. Setelah melakukan pendampingan (PKM), Mitra meminta kami Kembali untuk melanjutkan PKM ini dengan topik yang mereka butuhkan di semester depan yaitu pelatihan pendampingan penyusunan laporan arus kas (*cash flow statement*) untuk membantu mereka memperoleh pendanaan dari Bank.

Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya adalah kegiatan PKM di masa depan dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan Mitra seperti yang telah diminta oleh Mitra untuk semester depan yaitu pendampingan penyusunan laporan arus kas.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kontribusi dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan kepada tim pelaksana yaitu mahasiswa jurusan akuntansi terdiri dari Jennifer Saputri, Seika Carol, Stefanie Lucy Wirawan dan Angelica yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

REFERENSI

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : IAI
- Purnama, Resti. (2018). SAK EMKM 2018. Retrieved from:
<http://www.ppak.co.id/dokumen/artikel-berita/SAK%20EMKM%202018.pdf>.

- Rachmawati, Diajeng Amatullah Azizah, Misrin Hariyadi, dan Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Balance*, XVI(1), 31-52.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition*, 3rd Edition. United States of America: John Wiley & Sons Inc.
- Shonhadji, Nanang, LaelyAghae A., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya. *Proceeding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2017 – Universitas Islam Madura*. UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM